

PENGEMBANGAN MODEL SOSIALISASI GUNA MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT UNTUK DATANG KE TPS PADA PEMILU 2024 DI DESA SERANGAN-BALI

Oleh:

I Putu Wiswambhara Hari Kana^{1*}, I Wayan Sukadana^{2*},

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

² Program Studi Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

*Correspondence Author

1wiswambharaharikana15@gmail.com

2sukadana@undiknas.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1. Pada tahun 2024 ini, KEGIATAN PENGABDIAN dilaksanakan secara tematik bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Denpasar dengan tema "Bijak Memilih, Sumbangsih Bagi Masa Depan Indonesia". Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya perhatian masyarakat Kelurahan Serangan terhadap Pemilu 2024. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan minimnya penggunaan media sosial di kalangan warga setempat. Oleh karena itu, program kerja yang dilakukan adalah membuat spanduk yang berisi ajakan ke TPS serta informasi penting terkait Pemilu, seperti cara cek daftar pemilih, tata cara mencoblos, dan lokasi TPS. Spanduk dipasang di tempat-tempat strategis seperti kantor lurah dan pasar tradisional Desa Adat Serangan. Tujuan program ini adalah memastikan informasi terkait Pemilu tersampaikan dengan baik kepada warga dan meningkatkan partisipasi pemilih, sesuai target KPU sebesar 82% pemilih di Kota Denpasar. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh penyampaian informasi melalui media cetak yang efektif untuk warga yang kurang mengakses media sosial.

Kata kunci: Kegiatan Pengabdian, spanduk, Serangan, Pemilih

Abstract

Field Study And Community Service is a mandatory program that students must take as one of the requirements for completing undergraduate studies. In 2024, KEGIATAN PENGABDIAN will be carried out thematically in collaboration with the Denpasar City General Election Commission (KPU) with the theme "Choosing Wisely, Contributing to Indonesia's Future". The problem found was the lack of attention of the people of Serangan Subdistrict towards the 2024 Election. socialization and minimal use of social media among local residents. Therefore, the work program carried out was to make banners containing an invitation to go to the polling station as well as important information related to the election, such as how to check the voter list, voting procedures and the location of the polling station. Banners are installed in strategic places such as the village head's office and the traditional market of Serangan Traditional Village. The aim of this program is to ensure that election-related information is conveyed well to residents and increase voter participation, in line with the KPU's target of 82% of voters in Denpasar City. It is hoped that this program can be an example of effective delivery of information through print media for residents who lack access to social media.

Keywords: service activities, pemilu, thematic kegiatan pengabdian, election, banners, serangan subdistrict

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian (KEGIATAN PENGABDIAN) Tematik adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara lintas disiplin, melibatkan lembaga, dan kemitraan sebagai bagian dari tanggung jawab perguruan tinggi terhadap tiga fungsi utamanya (Rangki, dkk., 2020). Salah satu implementasi dari pengabdian ini adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KEGIATAN PENGABDIAN Tematik) dengan fokus pada pembuatan spanduk untuk mengingatkan masyarakat Desa Serangan tentang pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum. Pemilu merupakan momen penting yang menandai kedaulatan rakyat, sehingga tak dapat disangkal bahwa negara demokrasi harus memberikan kesempatan bagi warganya untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum secara terencana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemilu juga dianggap sebagai salah satu komponen krusial dalam sistem demokrasi (Pratitaswari, dkk., 2020).

Apabila sebuah negara berhasil melaksanakan proses pemilu dengan integritas yang baik, yaitu transparan, adil, teratur, dan berkelanjutan, maka dapat dianggap sebagai negara dengan tingkat demokrasi yang baik. Sebaliknya, jika suatu negara gagal melaksanakan pemilu dengan baik, terdapat kecurangan dan diskriminasi, maka negara tersebut cenderung dianggap sebagai negara yang menentang prinsip demokrasi (Tanthowi, 2019). Dalam sistem politik Indonesia, pemilu adalah salah satu proses politik yang berlangsung setiap lima tahun untuk memilih anggota legislatif dan eksekutif. Anggota legislatif yang terpilih dalam pemilu lima tahunan tersebut meliputi anggota DPR-RI (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia), DPRD Provinsi, serta DPRD Kabupaten/Kota.

Partisipasi aktif masyarakat dalam Pemilihan Umum adalah esensial dalam mempertahankan dan memperkuat negara yang demokratis. Salah satu ukuran partisipasi adalah tingkat kehadiran pemilih di Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memberikan suara. Semakin banyak jumlah pemilih yang secara sadar mengunjungi TPS dan menggunakan hak suaranya, semakin dipercayanya integritas serta hasil dari proses Pemilu. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman dan keinginan untuk terlibat

dalam urusan politik, yang pada gilirannya memengaruhi kesuksesan dari Pemilihan Umum itu sendiri.

Tingkat partisipasi politik merupakan penentu utama dalam keberhasilan suatu Pemilihan Umum. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin besar juga kesuksesan yang dicapai dalam Pemilihan Umum (Meyliana & Erowati, 2020). Oleh karena itu, semakin besar partisipasi masyarakat, semakin bagus pula kesempatan bagi para wakil rakyat untuk mendapatkan kursi kepemimpinan. Namun, mengajak kesadaran pemilih untuk berpartisipasi dalam Pemilihan Umum bukanlah perkara yang mudah. Masih banyak masyarakat yang memandang Pemilu sebagai proses yang hanya menguntungkan elit politik tanpa memberikan dampak yang signifikan bagi mereka sendiri.

Ketidakpedulian masyarakat terhadap Pemilihan Umum seringkali dipicu oleh pandangan bahwa Pemilu belum berhasil mencapai tujuan-tujuan demokrasi seperti pemerataan, kesejahteraan, dan keadilan dalam berbagai aspek kehidupan. Pandangan ini adalah hal yang wajar mengingat kompleksitas tantangan yang masih dihadapi dalam mewujudkan cita-cita tersebut melalui proses Pemilu (Amelia, 2020). Namun, penting untuk tidak membiarkan sikap apatis masyarakat terhadap Pemilihan Umum terus berlanjut. Diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengembalikan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam proses Pemilihan Umum (Nur, 2020). Upaya ini tidak hanya menjadi tanggung jawab penyelenggara Pemilu, melainkan juga memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, terutama campur tangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Penyelenggara Pemilu harus secara aktif memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya Pemilu, tujuan dari Pemilu, cara-cara untuk memberikan suara dengan benar, dan menghimbau pemilih untuk menggunakan hak suaranya dengan datang ke TPS saat proses pemungutan suara.

Salah satu desa yang menjadi fokus Kuliah Kerja Nyata (KEGIATAN PENGABDIAN) tematik kali ini adalah Desa Serangan, yang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Desa Wisata Serangan menarik perhatian sebagai destinasi wisata potensial di Bali, dengan pesona alamnya yang menakjubkan dan potensi wisatanya

yang melimpah, menjadikannya sebagai calon primadona pariwisata di masa depan.

Desa Wisata Serangan terletak di kawasan Denpasar Selatan yang sangat strategis, berada di antara destinasi wisata utama seperti Tanjung Benoa dan Nusa Dua di selatan, serta Sanur di timur laut, dan tidak jauh dari Pelabuhan Laut Benoa di barat. Dalam konteks pengabdian masyarakat pada kegiatan ini, penulis bertujuan untuk membuat spanduk yang mengajak masyarakat untuk datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) guna meningkatkan partisipasi dalam Pemilihan Umum tahun 2024. Targetnya adalah mencapai partisipasi sebanyak 82% pemilih sesuai dengan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Denpasar untuk mensukseskan pemilu tahun 2024.

METODE

Metode merujuk pada proses yang dijelaskan untuk menyelesaikan suatu masalah, tantangan, atau persoalan. Ini dapat melibatkan penggunaan satu metode tunggal atau gabungan dari beberapa metode yang berbeda. Beberapa contoh metode termasuk Program kerja, menggunakan metode advokasi yang merupakan serangkaian strategi atau pendekatan yang digunakan untuk mempromosikan atau memperjuangkan suatu tujuan atau isu tertentu dalam masyarakat atau kepada pihak-pihak yang berwenang atau berkepentingan. Tujuan dari advokasi bisa bermacam-macam, seperti perubahan kebijakan, perlindungan hak asasi manusia, perubahan perilaku, atau penyelesaian masalah tertentu. Metode advokasi dapat melibatkan berbagai taktik dan teknik, termasuk lobi politik, kampanye media, pendidikan masyarakat, litigasi, demonstrasi, dan lain sebagainya. Tujuan utama dari metode advokasi adalah untuk mempengaruhi opini publik, pengambil keputusan, atau kebijakan agar mendukung atau memperjuangkan tujuan atau isu yang diadvokasi.

Tahapan pelaksanaan antara lain:

- a) Tahapan diskusi dengan jajaran PPS Kelurahan Serangan, Kelompok berkoordinasi atau berdiskusi mengenai permasalahan permasalahan yang di hadapi menjelang pemilihan umum 2024 dan menentukan program kerja untuk kedepannya nanti.
- b) Tahapan persiapan program kerja. Setelah berdiskusi dengan PPS

Kelurahan Serangan dan menentukan program kerja yang akan penulis lakukan maka selanjutnya adalah memaasuki tahapan persiapan pelaksanaan program kerja yang dimulai dari membuat desain untuk spanduk ajakan datang ke tps lalu mengajukan desain ke ketua PPS. setelah ada beberapa revisi, penulis mulai mencetak spanduk di tempat percetakan dan menyiapkan beberapa alat seperti alat potong dan tali untuk memasang spanduk.

- c) Tahapan pelaksanaan program kerja. Setelah melewati beberapa proses persiapan seperti pembuatan desain dan percetakan, maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan pelaksanaan pemasangan spanduk ajakan datang ke tps di depan pasar adat desa serangan dan di depan kantor lurah serangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dari 15 Januari-01 Maret 2024, penulis bekerja sama dengan PPS Serangan, Perangkat Desa Serangan, beserta masyarakat desa setempat untuk membahas beberapa masalah yang dihadapi menjelang pemilihan umum tahun 2024 ini. Adapun hasil diskusi dengan pps di kelurahan serangan dan perangkat desa, menemukan kurangnya perhatian masyarakat dengan adanya pemilihan umum serentak ini sehingga menyebabkan sulitnya mencapai target dari KPU yaitu mendapatkan 82% pemilih di seluruh kota Denpasar. ini dikarenakan sosialisasi mengenai pemilu hanya dilakukan melalui media sosial saja, sedangkan masyarakat di kelurahan serangan sangat jarang peduli dengan media sosial sehingga menyebabkan ketidak tahuan dengan adanya pemilu ini, maka dari itu penulis setelah melakukan diskusi dengan ketua PPS kelurahan serangan berinisiatif untuk membuat media cetak berupa spanduk yang berisikan ajakan memilih dan menentukan masa depan bangsa 5 tahun kedepan yang rencananya akan kami pasang di beberapa tempat strategis seperti di pasar adat desa serangan dan di depan kantor kelurahan serangan.

Produk dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kegiatan Pengabdian) adalah spanduk yang mengajak orang untuk datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan memberikan suara pada tanggal 14 Februari 2024 dan juga berisikan beberapa informasi penting berupa cara mengecek apakah kita

sudah terdaftar sebagai pemilih dengan cara mengunjungi website dri kpu yaitu cekdptonline.kpu.go.id atau dengan cara scan barcode,lalu berisikan juga tentang cara menoblos yang benar agar SAH Ketika dilakukan perhitungan suara.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi dengan PPS terkait program kerja

Program kerja yang penulis lakukan ini bertujuan agar semua informasi mengenai pemilihan umum serentak benar benar tersampaikan dengan baik untuk masyarakat di kelurahan serangan mengingat kurangnya

SIMPULAN

Melalui pembuatan spanduk, kesadaran masyarakat Desa Serangan tentang pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum dapat ditingkatkan. Pesan yang disampaikan melalui spanduk memberikan pengingat yang visual dan terus-menerus tentang kewajiban warga untuk menggunakan hak suara mereka. Spanduk bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat Desa Serangan dalam proses pemilihan umum dengan mengingatkan mereka untuk datang ke TPS. Diharapkan bahwa melalui pengingat yang konsisten, jumlah pemilih yang hadir di TPS akan meningkat. Spanduk dapat membantu dalam pembentukan sikap positif terhadap proses demokrasi dan partisipasi politik. Dengan menyampaikan pesan yang bersifat mengingatkan secara positif, masyarakat dapat merasa dihargai dan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum.

Pembuatan spanduk merupakan salah satu bentuk kolaborasi antara masyarakat Desa Serangan dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan advokasi atau pengorganisasian pemilihan umum. Melalui kolaborasi ini, masyarakat merasa lebih terlibat dan memiliki peran aktif dalam proses demokrasi. Setelah pembuatan spanduk, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya. Jika diperlukan,

perhatian warga masyarakat disini terhadap media sosial,maka dari itu penulis berinisiatif membuat spanduk sebagai media cetak untuk menyampaikan informasi kepada warga yang berada di kelurahan serangan ini dan agar mencapai target dari KPU Denpasar yaitu sebanyak 82% Pemilih.



Gambar 2. Pemasangan Spanduk di Depan Kantor Lurah Serangan.

spanduk dapat diperbarui atau disesuaikan dengan masukan dan perubahan dalam konteks lokal. Dengan demikian, pembuatan spanduk merupakan langkah awal yang penting dalam mengingatkan dan mendorong partisipasi masyarakat Desa Serangan dalam pemilihan umum. Hal ini diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih demokratis dan partisipatif di tingkat lokal.

SARAN

Dengan dilakukannya program kerja ini,penulis berharap agar program kerja ini bermanfaat dan bisa di contoh kedepannya untuk menyampaikan informasi apapun itu kepada warga masyarakat yang ada di Kelurahan Serangan mengingat masih banyak masyarakat disana yang tidak menggunakan smartpone dan pasti juga akan berdampak kepada keterbatasan tersampainya informasi kepada masyarakat,maka dari itu media cetak seperti spanduk adalah media yang mudah untuk menyampaikan informasi kepada warga dengan cara menempatkannya di lokasi lokasi yang strategis seperti di depan kantor lurah dan di pasar yang dimana itu merupakan tempat yang ramai yang sering di kunjungi oleh masyarakat disana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashri, A., Puspitawati, R. P., Sri, M., Jurusan, P., & Fmipa Unesa, B. (2022). *IMPLEMENTASIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY*. 7(2), 212–217. <https://smadahgresik.sch.id>
- Amelia, V. R. (2020). Resmikan Beragam Program Plkada 2020, KPU Kota Depok Luncurkan Tagline “Santuy” dan Maskot Delos. <https://wartakota.tribunnews.com/20/02/10/resmikan-beragam-program-plkada-2020->
- Wulan, O. ;, Sari, P., Sholihah, Z., & Masali, F.(2023). *DIGITAL BRANDING UMKM MELALUI KOMUNIKASI VISUAL*. 8(2), 129–134.
- Arif, M. S. (2020). Meningkatkan Angka Partisipasi sebagai Upaya Menjamin Legitimasi Hasil Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 2(1), 18–40.
- Zaenal Abidin Eko Putro, M., Haryani Prodi Penerbitan, A., Teknik Grafika dan Penerbitan, J., & Negeri Jakarta, P. (2022). *PENDAMPINGAN KAMPANYE BEROLAHRAGA BEROLAHRAGA TENIS SEBAGAI SARANA LEISURE TIME SPORT AND EXERCISE (LTSE) DI SAWANGAN,DEPOK*. 8(1), 60-67.
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo. (2020). Modul KPU Kabupaten Ponorogo dalam Angka dan Kata. Ponorogo.
- Meyliana, I., & Erowati, D. (2020). Menakar Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Tana Toraja Terhadap Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020. *Academia Praja : Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, Dan Administrasi Publik*, 3(02), 168-181. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v3i2.183>
- Muhaemin, M., Hafid, A., Kusnandar, E., & Jiwantara, F. A. (2022). Pelanggaran Tindak Pidana Pemilu dan Strategi Pencegahannya (Studi Kasus pada Pelaksanaan Pemilu Tahun 2019 di Kota Bima). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1998-2004. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.667>
- Nur, A. A. (2020). Sosialisasi Pilkada di Tengah Pandemi, Bagaimana KPU Mamuju Melakukannya. KPU Mamuju. <https://kpu-mamuju.go.id/artikel-5114-sosialisasi-pilkada->
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur, dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati , dan/atau Wali Kota dan Wakil Walikota Tahun 2020.
- Pratitaswari, Anindita & Sri Budi Eko Wardhani. “Fenomena Broker dalam Penyelenggara Pemilu, *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol. 19, No. 2, (2020).
- Rangki, L., Alifariki, L. O., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KEGIATAN PENGABDIAN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement*

in *Health*, 3(2), 266–274.
<https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.78>
Tanthowi, P., Perdana, A., & Sukmajati, M.
(2019). *Tata Kelola Pemilu Di Indonesia*.
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia:

Komisi Pemilihan Umum republik
Indonesia.